

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan data dan konfirmasi teori penjelasan tentang rumusan masalah yang peneliti lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari adanya komodifikasi Budaya dalam program Klinong-klinong KSTV. Menganalisis dari tahapan produksi siaran program Klinong-klinong KSTV mulai dari proses pra produksi, proses produksi, hingga pasca produksi diketahui sebagai berikut:

- a. Dasar komodifikasi budaya dalam program Klinong-klinong KSTV Didasarkan beberapa pertimbangan diantaranya pertimbangan bisnis dengan hukum supply demand, pertimbangan ideologi warga dan pertimbangan kultural yang berkaitan dengan pendekatan sosio-kultural. Dasar paling utama dalam komodifikasi budaya yaitu berdasarkan pertimbangan kultural tentang konten ditengah arus kekinian, yang melunturkan kultural kebudayaan.
- b. Dalam proses komodifikasi budaya pada program Klinong-klinong KSTV, dianalisis menggunakan teori ekonomi politik media Vincent Mosco bagian komodifikasi, yaitu komodifikasi konten dengan pesan yang disampaikan oleh Informan budaya tentang pesan pemahaman kebudayaan, kesejarahan. Komodifikasi crew yang menggunakan anak magang (freelabour), meskipun tidak ada

larangan oleh P3/SPS tentang komodifikasi crew Akan tetapi terdapat salah satu pihak yang dirugikan. Dan komodifikasi khalayak yang tersegmentasi pada jaringan dan warga. Proses komodifikasi budaya dilakukan untuk mewujudkan kepentingan ideologi warga yang tetap dipertahankan dan dilestarikan dengan tanpa memarjinalkan.

- c. Komodifikasi budaya dalam KSTV dapat dikatakan mampu menjaga keberlangsungan bisnis media KSTV.

## **B. Saran**

Media Massa terhadap komodifikasi kearifan lokal pada dasarnya dapat dipecahkan dengan sejumlah strategi tanpa harus merubah nilai dan memarjinalkan masyarakat pendukung kearifan lokal tersebut, khususnya media lokal, untuk menjaga dan melestarikan sejarah dan kebudayaan lokal, secara faktual berdasarkan nilai-nilai luhur, bukan sekedar aktual simbol-simbol kebudayaan saja. Hal ini sangat penting bagi kontribusi media lokal terhadap identitas bangsa dan negara serta bukan hanya tentang hitungan keuntungan semata.